

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan tentang subjek/objek penelitian yang diteliti, tidak memberikan perbandingan, hanya terdiri satu variabel mandiri yang tidak menghubungkan antara satu variabel dengan yang lain. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan mengetahui tentang Peranan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis didesa sawah kecamatan Kampar Utara, sebagai tempat berlangsungnya objek penelitian. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan juni sampai oktober 2017. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara adalah karena sedikit banyak penulis mengetahui daerah tersebut dan juga lokasi penelitian merupakan daerah yang sama dengan penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan juga karena permasalahan yang penulis teliti juga ada dilokasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari Informan penelitian melalui wawancara (*interview*), dan observasi. Berupa identitas responden dan hasil tanggapan responden tentang bagaimanakah Peranan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah di publikasikan atau diolah oleh instansi terkait. Data ini dapat berupa arsip, buku, literatur serta laporan tertulis yang berhubungan penjelasan jenis dan proses dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan Peranan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .

3.4 Subjek Penelitian.

Menurut Moleong (2000: 97) informan penelitian adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Informan tersebut bisa berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini, penulis tentukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2011: 96). Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan

penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti. Kriteria informan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Pembina BUMDes Tingkat Kabupaten	1
2.	Kepala Desa Desa Sawah	1
3.	Ketua BPD	1
4.	Direktur BUMDes Maju Bersama	1
5.	Staf Bidang Keuangan BUMDes Maju Bersama	1
6.	Staf Unit usaha Simpan Pinjam	1
7.	Masyarakat	10
8.	Tokoh Masyarakat	1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur* dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiono.2011:157-160)

Teknik ini dipilih karena ada kalanya data yang dibutuhkan belum begitu sempurna terjaring dengan teknik kuesioner. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak Kepala Desa Desa Sawah, pengelola BUMDes. beberapa pemanfaat dan masyarakat.

b. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sutrusno Hadi (dalam sugiono, 2010:145) atau dengan kata lain suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung. Jadi disini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Dalam kaitan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan mengenai Peranan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan Dokumen-Dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencatatan Sumber-Sumber Informasi Karangan/Tulisan, Buku, Undang-Undang, foto dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui Peranan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar maka data yang diperoleh diklasifikasikan menurut jenisnya, kemudian di analisis deskriptif kualitatif yakni analisa yang berusaha memberikan gambaran-gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai Peranan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Menurut Miles dan Huberman, dalam (Silalahi 2010: 339) terdapat tiga teknik analisa data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. 3 teknik analisa data tersebut yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantitatif data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data Kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), Matriks, Grafik, Jaringan dan Bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari Teknik Analisis Data Kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.